

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SISWA KELAS IV SD NEGERI SENDANGAGUNG 2
REMBANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Oleh:
DYAH AYU PUSPITARINI
A 510 090 236**

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol pos I–Pabelan, kartosuro telp (0271), faks : 715448 surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIP : 195403171892032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Dyah Ayu Puspitarini

NIM : A 510090236

Program Studi : PGSD

Judul skripsi : Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri Sendangagung 2 Rembang Tahun Pelajaran 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Februari 2013

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd

NIP: 195403171892032002

PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SISWA KELAS IV SD NEGERI SENDANGAGUNG 2
REMBANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DYAH AYU PUSPITARINI

A 510 090 236

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Pada Tanggal, 26 Februari 2013 dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. **Dra. Risminawati, M.Pd.**

2. **Dr. Samino, MM**

3. **Drs. Muhroji, M.Si**

()
()
()

Surakarta, 26 Februari 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,


Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.
NIK. 547

ABSTRAK

PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IV SD NEGERI SENDANGAGUNG 2 REMBANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Dyah Ayu Puspitarini, A510090236, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 10 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri Sendangagung 2 melalui strategi pembelajaran LSQ (Learning Start With A Question). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Sendangagung 2 yang berjumlah 20 siswa. Prosedur penelitian meliputi dialog awal, identifikasi siswa, perencanaan solusi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, evaluasi, dan penyimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang terlihat dalam 5 indikator; yaitu respon siswa pada kegiatan apersepsi, memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat. Indikator respon siswa pada kegiatan apersepsi meningkat dari siklus I 45% menjadi 75% di siklus II. Indikator memperhatikan penjelasan guru meningkat 70% di siklus I menjadi 82,5% di siklus II. Indikator mengajukan pertanyaan di siklus I sebesar 57,5% meningkat menjadi 80% di siklus II. Indikator menjawab pertanyaan meningkat dari 52,5% di siklus I menjadi 75% di siklus II. Sedangkan indikator menyampaikan pendapat meningkat dari 42,5% di siklus I menjadi 75% di siklus II. Dengan meningkatnya keaktifan siswa ini, berdampak pula pada peningkatan hasil belajar siswa yaitu tingkat ketuntasan belajar pra siklus hanya mencapai 55% atau 11 siswa, kemudian pada siklus I mencapai 14 siswa atau 70%, dan meningkat pada siklus II mencapai 18 siswa atau 90%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran LSQ (Learning Start With A Question) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar mata pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas IV SD Negeri Sendangagung 2 tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: keaktifan belajar, Learning Start With A Question

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan salah satu tonggak penting untuk kehidupan bagi berdirinya jiwa-jiwa sosial intelektual dan tentunya moralitas diri manusia terhadap IPTEK. Pendidikan mencakup pembelajaran dan pengajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dimana keduanya berperan aktif dan mampu mengembangkan proses pembelajaran secara maksimal.

Guru mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam sebuah pendidikan karena interaksi dalam pembelajaran merupakan kegiatan inti yang dapat menjadi sarana penyaluran keilmuan dari guru dengan siswa yang terstruktur dan terencana, sehingga akan menjadikan siswa paham akan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu dalam melakukan proses pembelajaran guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif. Untuk itu diperlukan strategi-strategi pembelajaran yang tepat.

Pemilihan suatu strategi pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang senantiasa melibatkan siswa diharapkan dapat membantu dalam mengatasi kepasifan anak dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Sendangagung 2 dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan banyak mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena kurangnya mereka dalam memahami materi yang diberikan, sehingga berakibat : 1) tidak mempunyai rasa ingin tahu yang mendalam terhadap materi yang diberikan, 2) kurangnya berpartisipasi dalam menyatakan pendapat, 3) kurangnya siswa berpartisipasi dalam mengajukan

pertanyaan, 4) jika guru memberikan pertanyaan siswa kurang bisa menjawab. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hanya 35% dari jumlah siswa seluruhnya 20 siswa, sedangkan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran mencapai 65%.

Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, siswa yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebesar 55%, dan yang belum memenuhi KKM sebesar 45%. Siswa cenderung tidak tertarik pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan karena selama ini pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dianggap sebagai mata pelajaran yang hanya berorientasi pada hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa di sekolah. Disinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan suasana pembelajaran yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Dengan mempertimbangkan kenyataan di lapangan mengenai kurangnya keaktifan belajar yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, serta strategi pembelajaran LSQ yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sendangagung 2 Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Keaktifan adalah suatu kegiatan yang menimbulkan perubahan pada diri individu maupun kepribadian yang bersifat kecakapan, sikap, kebiasaan,

kepandaian yang bersifat konstan dan berbekas. Keaktifan belajar akan terjadi pada diri siswa apabila terdapat interaksi antara situasi stimulus dengan isi memori, sehingga perilaku siswa berubah dari waktu sebelum dan sesudah adanya situasi stimulus tersebut. Keaktifan belajar adalah aktifitas yang bersifat fisik maupun mental (Sardiman, 2001:99). Sedangkan menurut Aunurrahman (2009 : 119) keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru didalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional, dan fisik jika diperlukan. Pendapat lain dikemukakan oleh Soemanto (2003: 107), macam-macam keaktifan belajar yang dapat dilakukan oleh siswa dalam beberapa situasi adalah sebagai berikut: 1) Mendengarkan, 2) Memandang, 3) Meraba, mencium, dan mencicipi, 4) Menulis atau mencatat, 5) Membaca, 6) Membuat ringkasan, 7) Menamati tabel, diagram dan bagan, 8) Menyusun kertas kerja, 9) Mengingat, 10) Berpikir, 11) Latihan atau praktek. Berdasarkan uraian di atas, indikator keaktifan belajar dalam penelitian ini meliputi aspek: 1) respon siswa pada kegiatan apersepsi, 2) memperhatikan penjelasan guru, 3) mengajukan pertanyaan, 4) menjawab pertanyaan dan 5) menyampaikan pendapat

Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar, maka dapat dilakukan penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran LSQ (*Learning Start With Q Question*). *Learning Start With A Question* adalah suatu pembelajaran aktif dalam bertanya. (Silberman, Mel :2007). Agar siswa aktif dalam bertanya maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama.

Learning Starts With A Question (LSQ) adalah salah satu tipe dalam pembelajaran aktif. LSQ ini adalah salah satu cara untuk menciptakan kondisi pembelajaran dengan menstimulir siswa untuk menyelidiki atau mempelajari

sendiri materi pelajaran tanpa penjelasan terlebih dahulu oleh guru. Strategi ini dapat menstimulasi pengajuan pertanyaan yang mana merupakan kunci belajar. (<http://id.shvoong.com/socialsciences/education/2297556pembelajaran-aktif-tipe-learning-start/#ixzz2CIS40IPw>). Proses mempelajari sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik tersebut aktif mencari pola daripada menerimanya saja. Suatu cara menciptakan pola belajar aktif adalah merangsang peserta didik untuk bertanya tentang mata pelajaran mereka tanpa penjelasan dari pengajar terlebih dahulu (Hamruni, 2011:180). Untuk melihat apakah siswa telah mempelajari materi tersebut, maka guru melakukan *pre test*. Selain itu, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman serta membuat daftar pertanyaan, sehingga dapat terlihat berapa persen siswa yang belajar dan yang tidak belajar

B. METODE PENELITIAN

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Sendangagung 2, yang beralamat di Desa Sendangagung Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Sekolah ini dipimpin oleh Slamet Supriyadi S. Pd yang membawahi 8 pengajar yang bertindak sebagai wali kelas dan guru mata pelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaporan hasil penelitian dilakukan selama 4 bulan, yaitu mulai bulan November 2012 sampai bulan Februari 2013. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada bulan Januari.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti. Hal ini dilakukan

sebelum, selama dan setelah proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2006:85), ada tiga jenis observasi, yakni observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung), dan observasi partisipasi. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi langsung yaitu mengamati kegiatan yang berlangsung selama pembelajaran, baik mengenai kondisi kelas, kondisi siswa selama mengikuti pembelajaran dan mengamati guru dalam mengajar pendidikan kewarganegaraan dalam hal keaktifan siswa.

b. Wawancara

Menurut Moleong (2004:186), wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan itu dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Sudjana (2006:68), ada dua jenis wawancara yakni wawancara terstruktur dan wawancara bebas (tidak terstruktur). Dalam penelitian ini metode wawancara yang dilakukan dengan guru dan murid menggunakan jenis wawancara bebas atau tidak terstruktur yaitu untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data sekolah, data siswa, daftar nilai kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebelum tindakan, dan foto rekaman proses tindakan penelitian

d. Tes

Menurut Arikunto (2006:150), tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang

dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar dari proses pembelajaran, dan hasil belajar tersebut dapat diketahui tingkat pemahaman siswa dalam materi yang telah disampaikan.

Dalam penelitian ini tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes uraian. Teknik tes digunakan untuk mendapatkan nilai siswa pada setiap akhir siklus mengenai hasil belajar siswa sebagai dampak dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SD Negeri Sendangagung 2 Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang tahun pelajaran 2012/2013.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2002:3) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola analisis interaktif. Langkah-langkah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Patilima (2005: 97-100) adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, yaitu pengumpulan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
- b. Reduksi data, yaitu proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada dilapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejakpeneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian
- c. Penyajian data, yaitu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan.

- d. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola-pola pengarahan dan sebab akibat.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri Sendangagung 2 dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Peningkatan keaktifan belajar ini juga diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan meningkatnya keaktifan siswa mulai dari sebelum dilakukan tindakan sampai siklus II, yaitu 35% pada pra siklus menjadi 53,5% pada siklus I dan menjadi 76,5% pada siklus II.

Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada hasil penelitian berikut: 1) pra siklus; rata-rata hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV masih di bawah $KKM \geq 70$. Hanya 11 siswa dari 20 siswa yang telah mencapai KKM, yaitu sekitar 55% siswa mencapai KKM dan 40% siswa belum mencapai KKM. 2) siklus I; ada peningkatan sebanyak 3 siswa yang lulus KKM di siklus I atau sekitar 70%. Rata-rata kelas juga meningkat dan sudah lebih dari KKM, yakni dari 68,25 menjadi 72,25. 3) siklus II; Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II mencapai angka 90% yang berarti ada 18 siswa lulus $KKM \geq 70$ dari 20 siswa kelas IV yang ada. Rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari siklus I, walaupun tidak terlalu signifikan, yaitu dari 72,25 menjadi 78,50.

Selain itu untuk keaktifan siswa di setiap siklusnya juga mengalami peningkatan hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah siswa yang tuntas di setiap indikatornya, yaitu yang meliputi: a) respon siswa ketika kegiatan apersepsi sebelum dilakukan tindakan sebesar 20% (4 siswa), siklus I pertemuan pertama 35% (7 siswa), siklus II pertemuan kedua 55% (11 siswa), pada siklus II pertemuan pertama 70% (14 siswa) dan pada siklus II

pertemuan kedua 80% (16 siswa), b) perhatian siswa terhadap penjelasan guru sebelum dilakukan tindakan sebesar 55% (11 siswa), siklus I pertemuan pertama 65% (13 siswa), siklus I pertemuan kedua 75% (15 siswa), siklus II pertemuan pertama 80% (16 siswa) dan pada siklus II pertemuan kedua 85% (17 siswa), c) mengajukan pertanyaan sebelum dilakukan tindakan 35% (7 siswa), siklus I pertemuan pertama 50% (10 siswa), siklus I pertemuan kedua 65% (13 siswa), siklus II pertemuan pertama 75% (15 siswa) dan pada siklus II pertemuan kedua 85% (17 siswa), d) menjawab pertanyaan guru sebelum dilakukan tindakan 40% (8 siswa), pada siklus I pertemuan pertama 45% (8 siswa), siklus I pertemuan kedua 60% (12 siswa), siklus II pertemuan pertama 70% (14 siswa) dan pada siklus II pertemuan kedua 80% (16 siswa), e) menyampaikan pendapat sebelum dilakukan tindakan 25% (5 siswa), pada siklus I pertemuan pertama 35% (7 siswa), siklus I pertemuan kedua 50% (10 siswa), siklus II pertemuan pertama 65% (13 siswa) dan pada siklus II pertemuan kedua 75% (15 siswa).

Hasil penelitian keaktifan belajar yang sudah mencapai target ini, sebelumnya juga sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Sri Wahyuni (2011) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 1 Karang Sari Jatiyoso. Selain itu, Amiyarsi Werdiningtyas (2011) juga mendapatkan kesimpulan bahwa penerapan metode *giving question and getting* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas IV SD Dawung 2 kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen tahun ajaran 2010/2011. Dan sesuai dengan hasil pengamatan peneliti bahwa penerapan strategi pembelajaran *learning start with a question* juga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri Sendangagung 2 Rembang.

Hasil yang di dapatkan oleh peneliti ini ternyata sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuni Dwi Astuti (2012), yang mendapatkan kesimpulan bahwa melalui penerapan pembelajaran *learning start with a question* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD

Negeri Gentan I Bendosari Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012. Dengan penerapan strategi *Leraning Start With A Question* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan maka siswa akan terbiasa untuk bertanya maupun menyampaikan ide dan gagasannya mengenai materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan yaitu “Penerapan strategi *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SD Negeri Sendangagung 2 Rembang dapat diterima”.

D. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Meningkatnya keaktifan siswa ditandai dengan adanya peningkatan keaktifan dalam hal respon siswa dalam kegiatan apersepsi, memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat. Dalam penelitian ini diperoleh peningkatan keaktifan siswa dari kelima aspek tersebut sebesar 80%, sehingga indikator pencapaian sebesar 70% dapat tercapai.
2. Peningkatan keaktifan siswa dalam penelitian ini juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 90%, sehingga indikator pencapaian sebesar 75% dapat tercapai.
3. Hipotesis tindakan yang menyatakan “Penerapan strategi *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SD Negeri Sendangagung 2 Rembang tahun ajaran 2012/ 2013” dapat diterima kebenarannya

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A, M. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana., Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2297556-pembelajaran-aktif-tipe-learning-start/#ixzz2CIS40IPw>. Diakses tanggal 20 november 2012 pukul 19.16 WIB.